

ABSTRAK

Trisna Suryana : Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan dalam pendidikan dan pelatihan seperti masih adanya pegawai yang kurang disiplin dalam penyelesaian tugas atau laporan hasil kegiatan ataupun membuat rekapitulasi kinerja pegawai, belum mampu memaksimalkan hasil dari Diklat, serta masih adanya pegawai yang mempunyai semangat kerja yang rendah, sehingga berimplikasi terhadap produktivitas kerja pegawai yang belum maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari *reaction*, *learning*, dan *behaviors* terhadap produktivitas kerja pegawai secara simultan (bersama-sama).

Untuk pendidikan dan pelatihan, peneliti menggunakan teori dari Yuniarsih dan Suwatno (2011) yaitu *reaction*, *learning*, dan *behaviors*. Sedangkan untuk mengukur produktivitas kerja pegawai peneliti menggunakan teori dari Sutrisno (2012) yang terdiri dari kemampuan, semangat kerja, pengembangan diri, dan mutu.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, wawancara, observasi, dan angket. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 23 responden. Teknik pengolahan datanya berupa korelasi dan regresi.

Dengan menggunakan metode korelasi dan regresi dapat disimpulkan bahwa dimensi *reaction* berpengaruh positif sebesar 29,94, *learning* berpengaruh positif sebesar 30,46 dan *behaviors* berpengaruh positif sebesar 37,68. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh pendidikan dan pelatihan (*reaction*, *learning*, dan *behaviors*) terhadap produktivitas kerja pegawai sebesar 0,42 atau 42% masuk dalam kriteria cukup berarti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang cukup berarti dari Pendidikan dan Pelatihan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat, sedangkan sisanya 58% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.